

KERJASAMA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMK BOEDI LUHUR BEKASI¹Zyntia Alfira Geo Halim, ²Zaenal Arifin, ³N. Fathurrohman^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹zyntiaalfira267@gmail.com, ²zaenal@unsika.ac.id,³fathurrohman@unsika.ac.id**Abstrak**

Kerjasama guru dengan orang tua merupakan salah satu usaha wajib untuk dilakukan oleh penyelenggara Pendidikan agar prestasi belajar juga meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerjasama guru dengan orang tua pada pembelajaran daring saat ini, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung serta usaha-usaha guru dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian kualitatif ini meliputi lokasi penelitian di SMK Boedi Luhur Bekasi. Sumber data adalah guru dengan orang tua siswa dan siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, wawancara. Kemudian teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerjasama guru dengan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring saat ini. Karena ditentukan oleh kerjasama guru dengan orang tua. Faktor penghambat adalah karena keterbatasan biaya ekonomi keluarga, dan faktor pendukung yaitu: karena tingginya semangat belajar siswa, kemudian usaha yang dilakukan orang tua selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada anaknya dirumah untuk belajar yang baik, dan guru memberikan bimbingan belajar disekolah dengan baik agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Kerjasama guru dan orang tua, Pembelajaran daring, Prestasi belajar

Abstract

Cooperation between teachers and parents is one of the mandatory efforts to be made by education providers so that learning achievement also increases. This study aims to determine the form of collaboration between teachers and parents in online learning today, the factors that inhibit and support and the efforts of teachers and parents in improving student achievement. This qualitative research covers the research location at Boedi Luhur Vocational School, Bekasi. Sources of data are teachers with parents and students. The research instrument is the researcher himself, the data collection techniques are observation, documentation, interviews. Then the data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the form of cooperation between teachers and parents can improve student achievement in online learning today. Because it is determined by the cooperation of teachers with parents. The inhibiting factor is due to the limited economic costs of the family, and the supporting factors are: because of the high enthusiasm for student learning, then the efforts made by parents always provide motivation and guidance to their children at home to study well, and teachers provide good learning guidance in school so that learning achievement students can improve.

Keywords: Cooperation between teachers and parents, online learning, learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan karena kemajuan di suatu negara baik pembangunan fisik material maupun mental spiritual, dapat diukur dari hasil pendidikan itu sendiri. tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagai berikut: Pendidikan Nasional berdasarkan pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta dan kesetiakawanan sosial.¹

Bertitik tolak dari tujuan Pendidikan Nasional diatas, maka tugas pendidikan yang harus dikembangkan sangat luas dan komplek. Oleh sebab itu tanggung jawab pendidikan bukan terletak pada sekolah saja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga dan masyarakat. Tugas yang dipikul oleh seorang guru tidak akan berhasil dengan baik tanpa dukungan kepala sekolah dan orang tuanya. Tugas guru tersebut ternyata sangat luas dan komplek. Karena itu perlu dibantu oleh orang tua murid dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa.

Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, di keluarga, anak bisa belajar banyak hal. Orang tua yang bersifat apatis tanpa memberikan motivasi serta bantuan moril yang diperlukan mengakibatkan prestasi belajar anak tidak berhasil dengan baik. Tanggung jawab pendidikan anak-anak merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua siswa. Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan.

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *UUD Republik Indonesia, No.20 Pasal 3: tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.

Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, di keluarga, anak bisa belajar banyak hal. Orang tua yang bersifat apatis tanpa memberikan motivasi serta bantuan moril yang diperlukan mengakibatkan prestasi belajar anak tidak berhasil dengan baik. Tanggung jawab pendidikan anak-anak merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua siswa. Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan.

Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidaksepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa disekolah untuk diulangi kembali di rumah. Orangtua sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan, hal ini tercantum pada pasal 13 Undang-Undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa:

Masyarakat berhak 1) Berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar, serta, 2) mendapatkan data dan informasi tentang penyelenggaraan program wajib belajar, 3) Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar. Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kerjasama antara guru dan orang tua perlu dilakukan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya, para guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan karakter siswanya. Jalinan kerjasama keduanya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa”²

² Al-Qur'an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro, 2008.

Allah menyeru kepada manusia untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebijakan dan takwa. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri karena memiliki keterbatasan. Begitu juga pada konteks pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat dicapai oleh seorang siswa jika terjalin kerjasama yang baik pula antara guru dengan orangtua.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa hasil adalah taraf keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Hasil dimaksudkan sebagai suatu hasil yang dicapai atau perubahan akibat suatu sistem yang diperkenalkan atau yang digunakan. Keberhasilan pendidikan sangatlah bergantung kepada unsur manusia yang melaksanakannya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan, yaitu guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Keberhasilan pendidikan sangatlah bergantung kepada unsur manusia yang melaksanakannya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan, yaitu guru. Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar (*learning resources*) bagi siswa. Siswa akan belajar apa yang keluar dari mulut guru. Namun demikian, seperti yang dijelaskan sebelumnya, guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, karena bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan.³ Tetapi tugas yang dipikul oleh seorang guru tidak akan berhasil dengan baik tanpa dukungan kepala sekolah dan orang tuanya. Tugas guru tersebut ternyata sangat luas dan komplek. Karena itu perlu dibantu oleh orang tua murid dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

Hasil belajar yang baik dapat dicapai oleh seorang siswa jika terjalin kerjasama yang baik pula antara guru dan orangtua. Guru memiliki keterbatasan waktu untuk mendidik dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Sementara orangtua memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mendidik anaknya. Dan di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan:

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proseses Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2010), 21.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوْا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غَلَاظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُمُونَ اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَبِفَعْلَوْنَ مَا بُوْرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴

Dalam hal ini ditegaskan memberi peringatan kepada orang tua yang tidak memperdulikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak-anaknya dengan baik. Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, di keluarga, anak bisa belajar banyak hal. Orang tua yang bersifat apatis tanpa memberikan motivasi serta bantuan moril yang diperlukan mengakibatkan prestasi belajar anak tidak berhasil dengan baik. Tanggung jawab pendidikan anak-anak merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua siswa. Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan.

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sekolahnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena mereka yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar dikemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri.

Terlebih dalam pembelajaran daring saat ini dimana guru dengan orang tua siswa sangat menentukan keberhasilan siswa. Melalui kerjasama ini guru dengan orang tua siswa saling bantu membantu serta saling pengertian antara guru dengan orang tuasiswa demi keuntungan anak didik, dimana masing-masing membawa

⁴ Departemen agama, Al-Qur'an terjemah, (Jawa barat :2005), Q.S At-tahrim: 6

pengaruh demikian inilah maka terwujudlah saling mengerti dan bantu-membantu antara keduanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak melakukan kegiatan. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Purwanto prestasi merupakan penilaian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil pengajaran yang diberikan guru pada siswanya dalam waktu tertentu. Hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan siswa mengetahui, memahami dan bahkan mengaplikasikan perolehan pembelajaran yang didapatnya dari seorang guru. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu terjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Sekolah dapat menjadi penghubung antara guru dan orang tua dalam menjalin kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam menentukan taraf kemampuan peserta didik setelah proses dan pengalaman belajar dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku dan penguasaan pengetahuan tentang objek belajar ditunjukkan dengan nilai atau angka. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orang tua, sekolah maupun pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, namun yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih ada permasalahan yang timbul yang dihadapi siswa dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Boedi Luhur Bekasi diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum sesuai dengan harapan.

Melalui kerjasama itu orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya, para guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya. Keterangan-keterangan orang tua itu sangat berguna bagi guru dalam memberikan pengajaran terhadap siswanya, guna dapat mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswanya.

Metode penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan meneliti tentang kerjasama guru dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di smk boedi luhur bekasi, sedangkan peneliti menjadi salah satu instrument yang penting (instrument kunci), teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara atau interview, obeservasi lapang dan analisis data dokumentasi.

Pembahasan

Pengertian Kerjasama Guru dengan Orang tua

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Kerjasama dapat berlangsung manakala individu-individu yang bersangkutan memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama guna mencapai kepentingan mereka.

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Jihnsen kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Sedangkan menurut Zainudin memandang kerjasama sebagai kepedulian satu orang atau pihak dengan lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip salin percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur.

Menurut Slamet PH, kerjasama merupakan suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Adapun Bentuk kerjasama antara guru dengan orangtua dalam bimbingan belajar siswa merupakan suatu keharusan, sebab tanpa itu semua, tujuan belajar tidak akan berhasil dengan baik. Kerjasama guru dengan orang tua siswa sangat menentukan keberhasilan siswa. Melalui kerjasama ini guru dengan orangtua siswa saling bantu membantu serta saling pengertian antara guru dengan orangtua siswa demi keuntungan anak didik, dimana masing-masing membawa pengaruh demikian inilah maka terwujudlah saling mengerti dan bantu-membantu antara keduanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk menciptakan hal tersebut, guru dengan orangtua harus berusaha menempuh langkah-langkah apa yang harus dilakukan sehingga kerja sama dapat terjalin dengan baik antara kedua bela pihak baik yang berhubungan orang tua siswa maupun guru dengan lingkungan masyarakat. Maka dari itu adapun bentuk kerjasama antara orang tua dengan guru diantaranya:

1. Mengadakan pertemuan pada hari penerimaan siswa baru,
2. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga,
3. Adanya daftar nilai sebagai media penghubung antara guru dengan orang tua,
4. Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa atau sebaliknya,
5. Mengadakan perayaan, pesta sekolah atau pameran-pameran hasil kerja siswa dan yang terpenting ialah mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam masa Pandemi Covid 19 seperti ini kegiatan tersebut dapat dilakukan secara online misalnya dengan Webinar, Zoom Meet dan lain sebagainya.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak melakukan kegiatan.⁵ Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.⁶ Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut Purwanto prestasi merupakan penilaian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil pengajaran yang diberikan guru pada siswanya dalam waktu tertentu.⁷

Prestasi belajar adalah pernyataan khusus tentang apa yang akan diketahui dan dapat dilakukan dengan siswa, sebagai hasil belajar, yang yang biasanya berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap (*knowledge, skill, or attitude*). Menurut Stainbreg⁸ Prestasi adalah berfokus pada kecakapan dan keuletan kerja

⁵ Kodir, 2011.

⁶ Kodir, 2011.

⁷ Wahyuningtyas, 2010.

⁸ Abi Samra 2002, 2

siswa yang multi talent, terkait dengan perkembangan kerja manusia itu sendiri seperti, kognitif, emosi, social dan fisik yang merefleksikan keutuhan siswa.⁹

Menurut Jammes O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedang menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Seperti, 1) intelegensi, 2) minat, 3) bakat, 4) motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri individu. Seperti, 1) faktor lingkungan keluarga, 2) faktor lingkungan sekolah, 3) faktor lingkungan masyarakat.

Pembelajaran Daring

Menurut Sagal pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan pihak guru sebagai pendidik.¹⁰

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang memenuhi unsur-unsur pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung kedalam jaringan komputer. Siswa dapat berinteraksi

⁹Slameto, *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma*. Qiara Media. 2020.

¹⁰ Sagal, 2009, 61

¹¹ Hamalik 2006, 239.

dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat, zoom* melalui *whatsapp guru*.

Menurut Kuntarto, E. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.¹² Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.¹³

Penggunaan smartphone dan laptop dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁴ Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. menyatakan banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah tidak terikat ruang dan waktu.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada pembahasan diatas, maka dalam bab penutup ini akan mencoba memberikan kesimpulan. Disamaping itu, dikemukakan pula beberapa saran untuk dijadikan rekomendasi dalam meningkatkan peran guru sebagai pemegang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kerjasama guru dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SMK Boedi Luhur Bekasi. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, Bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SMK Boedi Luhur Bekasi, sangat ditentukan oleh kerjasama guru dengan orang tua seperti 1) Mengadakan pertemuan pada hari penerimaan siswa baru, 2) Mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga, 3) Adanya daftar nilai sebagai media penghubung antara guru dengan orang tua, 4) Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa atau sebaliknya, 5) Mengadakan perayaan, pesta sekolah atau pameran-pameran hasil kerja siswa dan yang terpenting ialah mendirikan perkumpulan orang tua dan guru, 6) dan yang

¹² Kuntarto, E. 2017.

¹³ Gikas & Grant, 2013.

¹⁴ Anggrawan, A., 2019.

paling penting pada masa pandemi Covid 19 seperti ini kegiatan tersebut dapat dilakukan secara online misalnya dengan Webinar, Zoom Meet dan lain sebagainya.

Kedua, Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kerja sama guru dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar karena keterbatasan biaya ekonomi keluarga, sehingga mereka merasa sulit dalam kegiatan yang diprogramkan di sekolah, kemudian yang mendukung yaitu : karena tingginya semangat belajar siswa.

Ketiga, Usaha-usaha yang dilakukan antara orang tua siswa dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu orang tua selalu memberikan motivasi untuk belajar kepada anak-anaknya, orang tua selalu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya. Kemudian guru meningkatkan mutu pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. *UUD Republik Indonesia, No. 20 Pasal 3: tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta. 2006.

Muhammad Noor, et-al, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Karya Putra Semarang 2012.

Nasution Thamrin, N. N. *Peranan Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : Gunung Mulia; Jakarta : Gunung Mulia. 1986.

Prof. Dr. H. Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proseses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.

Prof. Dr. H. Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Cet.XVIII; Jakarta: Kencana. 2008.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. InSeminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 2019.

Slameto, *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma*. Qiara Media. 2020.

Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2015.